

**HUBUNGAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI  
DI SMP N 4 PADANG**

**Suci Audina Rahmi**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Yuliasma**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Susmiarti**  
Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

email: [Audina663@gmail.com](mailto:Audina663@gmail.com)

**Abstract**

This article aims to identify and describe the correlation of interest with the study results of dance learning in SMP N 4 Padang. The type of research used was quantitative research with correlation method (relationship). The correlational research was intended to examine the presence or absence of the correlation of students' interest towards learning outcomes of dance art of 8th-grade students of SMP N 4 Padang. Population in this research was all 8th-grade students of SMP N 4 Padang or 220 students, while the sample of research was 69 students of 8th-grade students of SMPN 4 Padang who were randomly selected. Instruments used to obtain the data were questionnaire research and student learning outcomes in the Odd semester (1) academic year 2017/2018. The results showed that there was a significant relationship between students' interest towards the learning outcome. It is proved by the value of  $r_{\text{calculated}}$  was 0,628 and  $r_{\text{table}}$  was 0,237 at a significant level of 5%, so that it can be concluded that  $r_{\text{calculated}}$  was bigger than  $r_{\text{table}}$ . Hence,  $H_0$  hypothesis was rejected and  $H_a$  was accepted. It means that there is a significant correlation between interest and students' study result of dance learning.

Keywords: correlation, interest, dance art

**A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa dan guru atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh karena itu

guru harus merencanakan hal yang baik dalam belajar mengajar dalam pembelajaran dan menyampaikan materi belajar dengan menggunakan materi yang mudah digunakan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar mendapatkan hasil yang maksimal dan diinginkan oleh siswa.

Hasil belajar dapat diperoleh dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai perhitungan sejauh mana subjek belajar yang mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, hasil belajar dapat menjadi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar juga berguna untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk hasil belajar merupakan suatu pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan.

Berdasarkan observasi awal di sekolah SMP N 4 Padang, peneliti menemukan keterangan tentang perilaku siswa pada pembelajaran Seni Budaya. Dimana pada pembelajaran Seni Budaya terdapat materi pembelajaran seni tari, dikarenakan materi harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yang mana pada mata pelajaran seni budaya meliputi seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Tetapi pada saat pembelajaran guru hanya memberikan penyampaian materi tentang seni musik dan seni rupa, pembelajaran seni tari tidak terlalu efektif di dalam pembelajaran dan tidak terlalu diprioritaskan. Peneliti juga melihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran terlihat sangat monoton dalam mengajar sehingga kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran seni tari yang mengakibatkan siswa siswi cenderung bermain, berbicara dengan teman sebangkunya dan kurang memperhatikan pembelajaran, hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Peneliti juga melihat kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran seni tari, hal ini ditujukan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran seni tari yang disampaikan.

Salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi, atau aktivitas apapun adalah minat. Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya Slameto (2013: 180) menyatakan minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Hamalik (dalam Jihad 2013:15) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.

Menurut Suzanne K. Langer (dalam buku Sudarsono, 1977:16) menyatakan bahwa tari adalah bentuk ekspresif itu, ialah bentuk yang diungkapkan manusia untuk dinikmati dengan rasa. Gerak-Gerak ekspresif ialah gerak-gerak yang indah, yang biasa menggetarkan perasaan manusia. Adapun gerak-gerak yang indah ialah gerak yang distilir didalamnya mengandung ritme tertentu.

Sedangkan menurut Corrie Hartong (dalam buku Sudarsono, 1977:17) Tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. Sudarsono (1977:17) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis dan indah. Untuk menghasilkan gerak yang indah membutuhkan proses pengelolaan atau penggarapan terlebih dahulu.

## B. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian maka jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif dengan metode hubungan variabel atau metode korelasional. populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang yang berjumlah 220 orang dengan objek penelitian adalah Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari. Pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik propotional random sampling yaitu kelompok-kelompok yang tersedia, sampel-sampel yang sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara acak.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti dan angket, Sugiyono (2014:142) mengatakan kuesiner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket. Teknik analisa data dilakukan dengan cara uji validitas data, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji korelasi, menentukan keberatan dari koefisien korelasi (uji t), dan mencari kontribusi variabel x dengan y.

## C. Pembahasan

### 1. Gambaran Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Tari (X)

Pada angket minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari terdapat 3 indikator yang dijadikan pedoman untuk membuat angket sebagai instrumen penelitian. Indikator-indikator minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari yaitu: 1) Perhatian, 2) Perasaan senang, 3) Ketertarikan.

Setelah indikator-indikator tersebut disusun ke dalam butir-butir pernyataan di dalam angket. Peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang siswa kelas IX SMP Negeri 4 Padang yang diluar sampel penelitian. Dari hasil analisis dan perhitungan statistik angket minat belajar siswa pada Pembelajaran Seni Tari memiliki 30 butir pernyataan yang valid dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,880. Angket minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas, dijadikan instrumen penelitian untuk uji hipotesis yang disebarkan pada sampel penelitian.

Untuk mengetahui kriteria minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari diperoleh melalui kriteria jawaban responden sebagai berikut :

- a. Jika TCR berkisar 81%-100% = Sangat Baik
- b. Jika TCR berkisar 66%-80% = Baik
- c. Jika TCR berkisar 56%-65% = Cukup Baik
- d. Jika TCR berkisar 41%-55% = Kurang Baik
- e. Jika TCR berkisar 41% = Tidak baik

Indikator perhatian terdapat rata-rata 3,5 dengan total capaian responden 70% yang termasuk pada kategori kriteria baik. Pada SMP Negeri 4 Padang terlihat bahwa siswa dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik namun tetap saja masih ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran seni tari dikarenakan kurangnya minat terhadap pembelajaran tersebut. Selanjutnya, indikator perasaan senang terdapat rata-rata 3,5 dengan total capaian responden 70,6% yang termasuk dalam kategori baik. Terlihat bahwa siswa SMP negeri 4 Padang merasa senang dalam melakukan pembelajaran seni tari yang diukur dari respon siswa terhadap pembelajaran seni tari.

Selanjutnya, pada indikator ketertarikan terdapat rata-rata 3,6 dengan total capaian responden 71,1% yang termasuk dalam kategori baik. Ketertarikan siswa SMP Negeri 4 Padang pada pembelajaran seni tari yang diukur dari respon siswa terhadap pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik pula.

## 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Padang (Y)

Berdasarkan penghitungan, dapat peneliti deskripsikan bahwa hasil penelitian tentang hasil belajar siswa memperoleh skor terendah adalah 45 dan skor tertinggi adalah 84. Dari tabel 22 dapat digambarkan nilai ulangan siswa pada pembelajaran seni tari yang berada dalam kategori cukup baik namun masih saja ada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran seni tari. Hasil ini terjadi karena masih adanya siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran seni tari yang dapat diketahui berdasarkan respon siswa yang kurang terhadap pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Padang.

## 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

## 4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan adalah minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Dalam perhitungan hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Teknik yang digunakan adalah rumus *product moment*, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang perlu mendapat kejelasan, apakah terdapat hubungan antara kedua variabel atau tidak terdapat hubungan. Kedua variabel yang digunakan adalah minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Berikut adalah perhitungan angka indeks korelasi antara variabel x (minat belajar) dan variabel y (hasil belajar pada pembelajaran seni tari).

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan, maka hasil yang didapat antara variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari) dan didapat angka "*r*" *product moment* sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y, hubungan tersebut dalam kategori kuat pada rentang (0,70 – 0,90).

Dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak, maka didapat penilaian  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Sebelum membandingkan terlebih dahulu dihitung derajat kebebasannya (*degree of freedom*) yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:194)  $Df = N - nr = 69 - 2 = 67$ . Dari df sebesar 67 maka diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,237 Kriteria pengujian hipotesis adalah jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  yang ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. dan sebaliknya  $H_0$  yang diterima, sedangkan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Ternyata  $r_{hitung}$  besarnya 0,628 adalah  $\geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka dapat diketahui, Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti menunjukkan adanya korelasi yang signifikan diantara Minat Belajar dengan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran seni tari.

Untuk itu hal ini dapat ditentukan dengan keberartian dari koefisien korelasi digunakan uji-t. Diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,49. dengan taraf nyata 0,05. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih

besar dari  $t_{\text{tabel}}$ . Hal ini terlihat adanya terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pembelajaran seni tari.

Berikut hasil perhitungan yang diperoleh:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,628\sqrt{69-2}}{\sqrt{1-0,628^2}}$$
$$t = 8,49$$

Dilihat dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Padang pada pembelajaran seni tari.

Setelah dilakukannya uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel minat belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) dan dicari koefisien determinasinya yang dinyatakan dalam bentuk persen, digunakannya rumus "*Coefficient Of Determination*" atau koefisien penentu dan dapat diketahui untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi "*r*" *product moment*. Koefisien determinasi ini ditentukan dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasinya dan dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase sumbangannya. Berdasarkan hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,628^2 \times 100\% \\ &= 39,44\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di dapatkan penentuan ( $r^2$ ) dari minat belajar siswa (X) dengan hasil belajar pada pembelajaran seni tari (Y) yang sebesar 0,3944 sehingga kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 39,44%. Hal ini menunjukkan pada variabel X (minat belajar) telah memberikan hubungan terhadap variabel Y (Hasil Belajar pada pembelajaran seni tari) sebesar 39,44%. Adapun sisanya 60,6% diperoleh hasil belajar siswa yang dipengaruhi faktor-faktor lain. Faktor tersebut disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal siswa.

##### **5. Hubungan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari**

Setelah didapatnya hasil uji hipotesis dilakukan, maka memperoleh hasilnya Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, sedang Hipotesis Alternatif diterima, untuk itu terdapat adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Tari yang dilihat dari hasil angket. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Dilihat dari hasil perhitungan korelasi antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Padang pada pembelajaran seni tari, ialah 0,628. Dari hasil perhitungan  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, ternyata  $r_{\text{hitung}}$  (0,628)  $\geq r_{\text{tabel}}$  (0,237). Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti adanya hubungan yang signifikan antar minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Padang pada pembelajaran seni tari, hubungan tersebut berada pada interpretasi cukup kuat. Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh minat yang kurang, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti, faktor internal dan faktor eksternal siswa yang berasal dari dalam diri seseorang dan dipengaruhi oleh kepribadian orang itu

sendiri, kemudian faktor dari keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi tingkat ketidakpeduliannya seorang siswa dalam belajar.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Padang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada pembelajaran seni tari. Minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Padang. Hal ini dapat dilihat dari adanya korelasi yang cukup kuat antara hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Ini dilihat dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam taraf signifikan 5% ( $0,628 > 0,237$ ). Dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Apabila siswa tidak adanya  $r_{minat}$  untuk mempelajari sesuatu maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Sebaliknya, apabila siswa mempunyai suatu minat yang besar maka hasil yang diperolehnya akan lebih maksimal karena siswa yang mempunyai minat terhadap sesuatu akan lebih memaksimalkan perhatiannya kepada mata pelajaran yang sangat diminatinya. Dengan perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran Seni Tari akan menghasilkan nilai yang memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai siswa pada pembelajaran Seni Tari.

Hasil belajar adalah sebuah pencapaian setelah proses kegiatan mengajar. Hasil belajar ditunjukkannya melalui nilai yang telah diberikan oleh seorang guru dari jumlah studi yang dipelajari peserta didik. Pada setiap kegiatan disaat pembelajaran tentunya harus ada yang dapat dicapai untuk mendapatkan hasil yang baik, untuk itu ditujukannya melalui nilai hasil belajar yang diberikan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal diperlukannya pencapaian siswa yang tinggi dalam belajar dan diperlukannya minat dari siswa dan dorongan yang tinggi. Dengan demikian sumbangan yang ingin peneliti berikan ialah: 1) Kepada pihak sekolah dan guru hendaknya memantau keadaan peserta didik ketika dilingkungan sekolah dan diluar sekolah. Dan memberikan pengarahan yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga nilai yang didapatkan akan terus meningkat. 2) Kepada guru mata pelajaran Seni Tari untuk dapat memberikan pengarahan pada siswa didik agar terus meningkatkan minat belajar dan diharapkannya terus memperkaya ilmu dalam pengetahuan dalam proses kegiatan belajar mengajar. 3) kepada orang tua diharapkan selalu memantau dan menemani siswa ketika belajar, sehingga disaat siswa merasa kesulitan dalam belajar dapat terbantu dengan adanya orang tua. Dan diharapkan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa mendapatkan nilai hasil belajar yang maksimal.

## Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Jihad, Asep (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsono. (1977). *Tarian-Tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

